

ANALISIS SOAL ULANGAN UMUM MATEMATIKA KELAS VIII

SEMESTER I SMP N 2 GOMBONG – KEBUMEN

TAHUN AJARAN 2007-2008

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat S-1

Jurusan Matematika



Disusun Oleh :

HERMI RATNA KURNIASIH

NIM. A. 410 030 123

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan di setiap Negara. Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2004, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi anak agar memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki ketrampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga Negara. Guna melihat tingkat pencapaian pendidikan, diperlukan suatu bentuk evaluasi.

Suatu bentuk evaluasi atau penilaian adalah suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan instrumen tes maupun non-tes. Maksud penilaian adalah memberi nilai tentang kualitas sesuatu. Tidak hanya sekedar mencari jawaban terhadap pertanyaan tentang apa, tetapi lebih diarahkan menjawab pertanyaan bagaimana atau seberapa jauh sesuatu proses atau suatu hasil yang diperoleh seseorang atau suatu program (Zainul, 1996:5).

Istilah testing, tes masuk dan tes hasil belajar sudah tidak asing lagi. Bagi masyarakat pada umumnya dan bagi para pendidik pada khususnya. Karena test menyangkut evaluasi proses belajar dan mengajar maka apa dan

bagaimana hasil test, langsung dirasakan manfaat dan akibatnya bagi semua pihak, baik oleh anak didik, para guru/pendidik, maupun oleh masyarakat (orang tua) pada umumnya.

Banyak anak didik memandang matematika sebagai bidang studi yang paling sulit. Anak didik sering mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Kesulitan belajar matematika sering disebut juga disleksia, dan kesulitan belajar matematika yang berarti disebut aleksia. Ada beberapa kekeliruan umum yang dilakukan oleh anak didik yang mengalami kesulitan belajar matematika, yaitu dengan memahami simbol, nilai tempat, perhitungan, penggunaan rumus yang keliru dan tulisan yang tidak dapat dibaca.

Bagi guru, mengevaluasi kemajuan anak didik merupakan suatu keharusan karena dengan mengetahui tingkat kemajuan belajar anak didik, guru akan dapat memperbaiki atau merencanakan tugas-tugas tambahan bagi anak-anak yang proses belajarnya cepat (anak yang pandai) atau memperbaiki cara-cara dan metode penyajian yang dipandang kurang tepat bagi kepentingan program *guidance and counseling* untuk anak didiknya.

Bagi masyarakat (orang tua) masalah evaluasi belajar juga sangat penting. Banyak orang tua ingin tahu bagaimana *performance* anaknya. Apabila sekolah dapat membuktikan kebaikan teknik evaluasinya terhadap hasil proses belajar mengajar, hal ini akan sangat penting untuk mendapatkan kepercayaan dan dukungan yang lebih besar dari masyarakat kepada sekolah.

Adanya sinyalemen tentang merosotnya mutu pendidikan dewasa ini, akibat dari kenyataan, bahwa anak didik yang memiliki nilai raport atau STTB yang tinggi justru kecakapan dan kemampuannya jauh dibawah ukuran nilai raport atau STTB yang dimiliki. Salah satu letak dari kekurangan tersebut ialah pada teknik test yaitu kurang meratanya ketrampilan para guru/pendidik untuk menganalisa item-item yang mereka susun, baik untuk mengetahui baik buruknya item-item yang diberikan dalam hubungannya dengan kemampuan item tersebut untuk membedakan antara anak-anak yang pandai dan yang kurang pandai, maupun untuk mengetahui berapa tingkat validitas dan reliabilitas test yang mereka susun (Anonim, <http://artikel.us/art05-75.html>).

Fenomena-fenomena pendidikan tersebut terjadi hampir disetiap wilayah di Indonesia, seperti halnya di kecamatan Gombong kabupaten Kebumen. Kecamatan Gombong merupakan salah satu kecamatan yang memiliki tingkat kualitas SMP yang berbeda-beda serta karakter anak didik yang beragam.

Suatu teknik evaluasi yang baik apabila hasil evaluasi tersebut betul-betul mencerminkan apa yang dievaluasi. Apabila evaluasi berupa tes hasil belajar, maka skor yang diperoleh dari test tersebut mencerminkan tingkat keberhasilan belajar anak didik yang bersangkutan (Kasiran, 1984). Untuk mengetahui kualitas dari alat evaluasi berupa tes hasil belajar dapat dilakukan dengan analisis soal yaitu suatu prosedur yang sistematis yang akan memberikan informasi-informasi yang sangat khusus terhadap butir tes kita susun (Daryanto, 2001:117).

Soal yang baik adalah soal yang mempunyai informasi taraf kesukaran yang sedang, daya pembeda yang baik, dan pilihan jawaban yang baik pula. Analisis dilakukan pada soal ulangan umum semester I SMP N 2 Gombong. Soal tersebut dibuat sendiri oleh guru SMP N 2 Gombong. Analisis dilakukan dengan cara menentukan validitas butir soal dan kereabilitasan soal.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam soal tes yang digunakan sebagai alat ukur hasil belajar anak didik adalah struktur soal dan isi soal. Alat ukur yang tidak relevan dapat mengakibatkan hasil penilaian yang kurang tepat dan kurang dapat dipercaya, sehingga ketepatan serta keajegan soal sebagai alat ukur merupakan hal yang penting. Untuk mendapatkan tes hasil belajar yang menjalankan fungsinya sebagai alat pengukur yang memadai diperlukan butir-butir item yang membangun soal tes hasil belajar tersebut.

Penganalisisan terhadap butir-butir item tes hasil belajar dapat dilakukan dari segi derajat kesukaran itemnya, butir-butir item yang baik apabila butir-butir item tersebut tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah dengan kata lain derajat kesukaran item itu adalah sedang atau cukup. Selain itu juga dari segi daya pembeda itemnya, kemampuan anak didik yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda maka dari itu butir-butir item haruslah memberikan hasil tes yang mencerminkan adanya perbedaan-perbedaan kemampuan anak didik.

C. Pembatasan Masalah

Bentuk soal yang dianalisis dibatasi pada bentuk soal obyektif dan uraian. Analisis soal dilakukan terhadap reabilitas, validitas (validitas isi dan validitas item), serta penganalisaan butir-butir item dari segi derajat kesukaran itemnya, dari segi daya pembeda item dan dari segi fungsi distraktor tes hasil belajar buatan guru semester I SMP N 2 Gombong tahun ajaran 2007/2008.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, masalah yang akan diambil dan yang berkaitan dengan penelitian, sehingga merumuskan:

1. Berapa jumlah item yang valid dan tingkat reliabilitas pada soal-soal ulangan umum semester I kelas VII SMP N 2 Gombong untuk soal obyektif dan soal uraian mata pelajaran matematika buatan guru?
2. Bagaimana taraf kesukaran, daya pembeda dan distraktor dari butir-butir item soal ulangan umum semester I kelas VII SMP N 2 Gombong mata pelajaran matematika buatan guru?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis validitas item, dan reliabilitas soal test hasil belajar pada soal ulangan umum semester I kelas VII SMP N 2 Gombong untuk soal obyektif dan soal uraian mata pelajaran matematika buatan guru.
2. Mengetahui taraf kesukaran, daya pembeda dan distraktor dari butir-butir item soal tes hasil belajar pada soal ulangan umum semester I kelas VII SMP N 2 Gombong.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi pada dunia pendidikan tentang penilaian hasil belajar. Sehingga dapat meningkatkan pendidikan khususnya dalam system evaluasi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Memberikan sumbangan pemikiran bagi guru atau lembaga pendidikan dalam pembuatan instrumen evaluasi sebagai penilaian terhadap hasil belajar siswa sehingga diperoleh instrumen yang memiliki validitas dan reabilitas tinggi. Bagi kepala sekolah dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk supervisi terhadap program pengajaran dan kinerja guru khususnya guru mata pelajaran matematika.